

**BAB II****THE BODY PLEASURE FACILITIES****2.1. Pengertian Tentang Body Pleasure Facilities**

Pleasure Facilities merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yang biasa dijabarkan satu persatu. Pleasure memiliki arti kesenangan atau kenikmatan. Sedangkan facilities sendiri memiliki arti fasilitas, sarana dan alat. Dan body yang dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang berarti tubuh adalah keseluruhan jasad manusia yang kelihatan dari ujung kaki hingga ujung rambut. (Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka 1990, hal 235).

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa The Body Pleasure Facilities memiliki arti utuh sebagai sebuah tempat yang memberikan sarana dan fasilitas untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan tubuh dalam arti yang sebenarnya, dengan tujuan untuk memperoleh kesegaran tubuh dan semangat kembali setelah lelah melalui rutinitas sehari-hari.

**2.2. Klasifikasi Jenis Fasilitas Yang Disediakan The Body Pleasure Facilities****2.2.1 Spa****2.2.1.1. Pengertian Spa**

Spa merupakan akronim dari *Soluse Per Aqua* yang berasal dari bahasa latin yang berarti Sehat dengan Air. Spa adalah nama sebuah kota yang terletak di bagian timur Belgia. Sebuah kota kecil di ketinggian 244 meter dari atas permukaan laut. Di tengah- tengah daerah tersebut terdapat sebuah mata air panas yang kaya akan kandungan mineral dan sudah terkenal sejak jaman Romawi. Pada

abad ke 18 dan 19 kota Spa merupakan daerah resort yang *fashionable*, kota yang merupakan tempat berkunjungnya para bangsawan yang ingin beristirahat dan bersantai sambil berendam di pemandian-pemandian air mineral, kemudian orang menamakan tempat-tempat seperti itu Spa sesuai dengan nama kota asalnya.

Kebiasaan Ratu Cleopatra berendam pun dapat dikategorikan sebagai perawatan Spa. Demikian pula halnya dengan para serdadu Romawi Kuno yang berendam di mata air sepulang berperang. Tujuannya adalah untuk menyehatkan dan menenangkan pikiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Spa adalah suatu fasilitas umum dengan tatanan yang berorientasi pada kesehatan dalam bidang usaha pemandian dengan menggunakan air panas atau air yang telah mengalami treatment tertentu.

Dari pengertian di atas secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa Pusat Kebugaran dan Spa adalah sebuah fasilitas yang mewadahi kegiatan yang terkait dengan kesehatan dan perawatan tubuh. Fasilitas ini merupakan suatu tatanan orientasi kesehatan yang menyenangkan yang dilakukan dalam suatu kesempatan liburan/ waktu luang dengan segala macam pilihan, dengan ketentuan bahwa pusat kebugaran dan spa itu harus terbuka atau tertutup sesuai dengan kebutuhan yang ada tanpa mengabaikan aktivitas kesehatan dan perawatan dalam pusat kebugaran dan spa tersebut.

### **2.2.1.2. Jenis Spa**

Ada 7 jenis Spa di dunia

#### **1. Spa Klasik ( *Classical Spas* )**

Pelayanan utama pada kebugaran, suasana santai, program diet, dan pemanjaan tubuh. Spa ini cenderung memfokuskan pada kebugaran dan kesehatan yang menekankan pada diet dan latihan-latihan serta larangan merokok dan minum-minuman beralkohol. Para tamu yang datang kebanyakan wanita dan biasanya tertarik karena lingkungannya sangat mendukung usaha mereka untuk mengurangi berat badan, mengendalikan stres dan mengubah serta mengendalikan pola hidup. Dalam Spa ini program yang ditawarkan meliputi dansa, aerobik, makan masakan rendah kalori, perhatian yang banyak terhadap seseorang dan perawatan kecantikan. Setiap orang diperlakukan sama, tidak ada perbedaan status kekayaan maupun pelayanan terhadap seseorang sangat ditekankan.

Umumnya tamu yang datang antara 8 sampai 80 orang dan masing-masing akan mendapatkan keintiman sendiri-sendiri. Dalam perkembangannya bahkan ada pula Spa klasik yang hanya khusus untuk wanita. Untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik, biasanya Spa ini terletak di daerah pantai atau pegunungan dengan pemandangan yang indah. Pelayanannya khas kedaerahan sesuai kondisi yang ada dan terbatas kuantitasnya.

#### **2. Spa Dalam Hotel atau Resort ( *Spas Within a Hotel or Resort* )**

Hotel, motel, resort dan penginapan besar lainnya banyak menawarkan berbagai macam fasilitas rekreasi, hiburan, pertokoan serta ruang pertemuan agar lebih memuaskan tamunya. Saat ini salah satu cara untuk lebih menarik

tamu, banyak fasilitas akomodasi yang melengkapi pelayanannya dengan fasilitas yang khas dan menarik, yaitu Spa. Spa jenis ini menawarkan pilihan-pilihan bagi mereka yang menginap dan ingin melakukan diet serta latihan-latihan untuk kesehatan. Disediakan pula fasilitas untuk mengisi waktu luang dengan bermain tenis, golf, shopping, salon, tempat fitness bahkan klab malam yang tidak didapati di sebuah spa klasik.

Spa jenis ini menawarkan kegiatan yang menarik bagi pasangan suami istri. Bila istri sedang melakukan pijatan dan perawatan kecantikan tubuh, maka suami dapat mengisi waktu dengan bermain tenis atau golf kemudian keduanya bertemu saat makan malam dan melanjutkan kegiatan dengan melihat film atau berdansa tanpa meninggalkan penginapan tersebut.

### 3. Spa Mewah ( *Luxurious Spas* )

Adalah Spa dengan pelayanan lengkap, tingkat privasi sangat tinggi dalam sebuah fasilitas yang mewah. Dayaampungnya sangat terbatas karena pelayanan dan eksklusivitas dijual dengan sangat mahal. Di sini seseorang mendapatkan kedamaian, privasi tinggi, pelayanan yang amat baik, fasilitas yang ultra modern, pilihan-pilihan program yang mengesankan, perlakuan yang memanjakan, ahli memasak, penginapan yang menyenangkan serta berbagai macam fasilitas tambahan yang istimewa.

Dalam Spa ini perhatian terhadap seseorang dibuat sedemikian rupa sehingga orang tersebut merasakan menjadi ratu sehari. Jumlah tamu yang ada di Spa ini dibuat sesedikit mungkin, misalnya hanya delapan orang, dengan masing-masing tamu mendapat seorang instruktur atau penasehat. Makanan

juga memegang peranan penting. Disediakan makanan berselera tinggi tetapi tetap rendah kalori.

#### 4. Spa Retret Masa Kini (*New Age Retreats*)

Spa ini menekankan pada program kesehatan fisik dan mental spiritual untuk mencapai kebaikan seluruh hidup. Sehingga latihan-latihan yang ditekankan bukan bertujuan untuk melatih otot atau fisik semata. Pelayanan yang ditawarkan berupa massage, yoga, bermacam-macam latihan meditasi, gerak badan dengan teknik tertentu seperti Shiatsu dan Thai Chi, terapi sauna, hiking dengan tujuan utama memberi fasilitas untuk berefleksi dan mengolah stres menjadi potensi pengentasan masalah dan kebiasaan buruk seperti merokok, minuman keras dan obesitas. Setelah selesai menjalani program, peserta serasa menjalani rekreasi yang sarat makna.

Makanan yang dihidangkan terdiri dari sari-sari buah hingga menu vegetarian yang ketat. Penginapan meliputi yang mewah hingga menengah, dari yang privat hingga yang tidur bersama-sama dengan yang lainnya. Juga terdapat ruang tidur khusus berbentuk kubah (*dome*) yang dapat mengurangi stres seseorang.

#### 5. Spa Penurun Berat Badan (*Weight – Loss Spas*)

Spa jenis ini diperuntukkan bagi seseorang yang mempunyai problem serius dengan berat badannya sehingga orang tersebut merasa tertekan. Di sini difokuskan pada modifikasi kebiasaan tiap hari, keseimbangan jiwa, dan makanan rendah kalori untuk mengurangi berat badan. Program yang ditawarkan meliputi makan makanan tertentu yang rendah kalori, latihan-

latihan tertentu, instruksi-instruksi tentang pengendalian berat badan, peringanan stres dan teknik-teknik relaksasi.

Spa ini mengarah pada pengolahan stress yang positif serta efektif bagaimana cara memperbaharui diri dari kebiasaan-kebiasaan lama yang buruk serta bagaimana menerapkan kebiasaan makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Disini juga dipertunjukkan bagaimana juru masak memasak makanan yang berkalori tepat untuk tubuh.

Dalam Spa ini biasanya mempunyai program yang lebih panjang daripada Spa yang lain sehingga suasana harus dibuat nyaman mungkin dengan menjauhkan Spa ini dari keramaian kota, sehingga para tamu akan merasa nyaman.

#### 6. Spa Sumber Air Mineral ( *Mineral Spring Spas* )

Di dalam Spa ini terdapat sumber air mineral yang menyehatkan tubuh. Orang dapat meminum air mineral tersebut, mandi di mata air panas, ataupun mandi dengan lumpurnya. Kebanyakan Spa jenis ini menawarkan bermacam-macam pemijatan ataupun terapi dengan menggunakan air ( *hydrotherapy*). Untuk hidroterapi air mineral digunakan adalah air untuk diminum atau yang mengandung Sulfur dan Iod.

Spa dengan sumber mata air mineral ini banyak dijumpai, karena lokasi Spa yang terdapat sumber air mineralnya merupakan salah satu potensi yang dapat menarik pengunjung disamping fasilitas lain serta program-program yang ditawarkan.

#### 7. Spa Dengan Bepergian ke Luar Negeri ( *Spas Abroad* )

Dalam pengelolaan Spa jenis ini banyak dikombinasikan dengan pariwisata. Orang yang datang ke Spa ini kebanyakan dari luar negeri yang disamping bertujuan untuk perawatan dan pengobatan tubuh juga bertujuan untuk berwisata ke negeri tersebut. Spa seperti ini banyak terdapat di Eropa dengan program yang diarahkan untuk latihan diet. Fasilitas-fasilitas yang digunakan bertujuan untuk penanganan dan perawatan tubuh. Biasanya menggunakan unsur-unsur alam tertentu.

### **2.2.1.3 Tingkat Kebutuhan akan Spa**

Sesuai dengan perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja yang dibelenggu kesibukan, namun sebagian besar manusia lebih banyak menggunakan otak daripada fisik atau otot.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa keadaan fisik menjadi lebih pasif dan lebih banyak statis tetapi yang didapat kelelahan bukan saja fisik tetapi juga psikis, bekerja tanpa diimbangi istirahat dan olahraga teratur dapat mengakibatkan terganggunya metabolisme tubuh.

Kepenatan akan menjalar ke seluruh tubuh, otot-otot tegang, syaraf terganggu, racun-racun tubuh tertimbun, peredaran darah kurang lancar sehingga gairah bekerja berkurang.

Terlalu sibuk bergelut dengan kesibukannya membuat manusia lupa akan keadaan dirinya sendiri sehingga secara sadar maupun tidak sadar orang akan merasakan ketidaknyamanan dan tekanan hidup seperti depresi dan stress yang berkepanjangan.

Stres adalah ketegangan fisik atau emosi dimana perasaan tak mampu mengatasi sesuatu masalah, padahal seharusnya bisa. Stres tampaknya tak mungkin dihindari, tetapi kemampuan untuk mengatasi itu dapat ditingkatkan dengan melakukan pengenalan yang lebih baik tentang apa penyebab stres tersebut, dan memahami gejala -gejala stres itu sendiri.

Stres fisik bisa terjadi karena adanya perubahan alam dari dalam tubuh atau pengaruh dari luar tubuh itu sendiri, misalnya kepanasan, kedinginan, reaksi obat atau terlalu letih. Sedang timbulnya emosi disebabkan oleh rasa takut, cemas, sedih, sulit tidur dan gelisah. Reaksi emosi yang ditimbulkan akibat kondisi stres itu dapat bermacam-macam antara lain perasaan tertekan, tegang, takut, sulit konsentrasi, sulit tidur, sulit santai dan sebagainya.

Oleh karena itu bagaimana cara mengantisipasi agar hidup anda terhindar dari stres, yaitu harus tahu penyebabnya dan bagaimana cara mengatasinya. Karena itu orang memerlukan tempat untuk meluangkan waktu guna memulihkan kesehatannya yaitu melalui perawatan Spa.



**Foto 2.1. Perawatan Spa**  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)



#### 2.2.1.4 Kekuatan Air dalam Spa

Spa memang sangat mengandalkan air sebagai salah satu kekuatannya. Tak heran, jika banyak Spa yang dirancang sedemikian rupa agar nampak seperti suasana di alam yang dipenuhi dengan air. Di sini, dapat dilakukan perawatan kecantikan abadi serta penerapan gaya hidup yang selaras seperti halnya dengan *hydrotherapy* yang dikenal dengan *magic water*-nya yang konon dapat mencegah dan mengobati berbagai penyakit.



Foto 2.2. Air sebagai komponen penting dalam Spa  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)

Air hangat yang mengandung belerang, juga sangat baik digunakan untuk penyembuhan. Sebab pH-nya rendah, sehingga bakteri apapun akan mati dan itu sangat bermanfaat untuk kesehatan.

Selain itu, biasanya Spa juga terletak di daerah yang memiliki sumber alam yang mengandung mineral, yang dapat dipakai untuk tujuan pengobatan. Kandungan air mineral ini juga memiliki pH yang rendah, yang membuat semua bakteri tidak dapat hidup. Karena itu, tidak diperlukan desinfektan atau anti septic lagi. Temperaturnya pun disesuaikan dengan suhu tubuh, sehingga tidak memperberat kerja jantung dan sistem artikulasinya. Di samping itu ada Spa yang menggunakan

lumpur, seperti lumpur yang ada di daerah Kuningan, air danau atau air laut.

#### **2.2.1.5. Tujuan Pelayanan Spa**

Tujuan utama adalah untuk kebugaran fisik dan mental yang dilakukan secara rutin atau berangsur sampai peserta merasa sehat dan bugar. Secara programatik, Spa bertujuan memberi pelayanan :

- Menjaga atau memperbaiki kesehatan mental
- Membuat pasien merasa remaja kembali dengan menjaga dan memperbaiki kecantikan tubuh melalui perawatan dan pemanjaan tubuh.
- Relaksasi mental, penyembuhan stres akibat kebiasaan buruk seperti obesitas, alkoholik, dan merokok.
- Program diet, baik pengurangan maupun penambahan berat badan yang terkontrol secara medik
- Perawatan mental spiritual dengan memberikan warna lain dan kesempatan untuk merefleksikan diri
- Sosialisasi terbatas untuk komunitas tertentu.

#### **2.2.1.6 Perkembangan Spa**

Dalam perkembangan selanjutnya, pengertian Spa tidak hanya terbatas pada mandi dalam air panas atau air mineral saja, melainkan berkembang menjadi suatu perawatan kecantikan dan kesehatan dengan menggunakan berbagai jenis gelombang air, uap atau sauna yang disertai dengan perawatan lainnya. Misalnya aromaterapi, pijat, pemberian nutrisi, exercise, meditasi dan sebagainya. Jadi tidak

hanya untuk penyembuhan, tapi juga untuk perawatan, kebugaran, rileksasi dan kecantikan.

Seiring perkembangan zaman, spa kini sudah dapat ditemui dimana-mana, lengkap dengan aneka program perawatan. Ada yang menawarkan paket perawatan beberapa hari dan ada pula program pendek yang praktis. Bagi wanita aktif yang tinggal di kota besar, jenis *day spa* boleh dijadikan pilihan. Kegiatan harian tak akan terganggu karena jenis perawatan yang ditawarkan dapat dilakukan dalam hitungan jam. Jadi, bersantai sepulang kerja, kenapa tidak?

#### **2.2.1.7. Tingkatan Spa**

Menurut tingkat pembangunan dan pelayanannya, Spa dibedakan menjadi :

##### **1. Tradisional dan Alami**

Sumber air yang digunakan masih seperti apa adanya dengan fasilitas pendukung berupa penginapan dan penyediaan makanan lokal.

##### **2. Modern**

Sumber air yang dipergunakan telah mengalami treatment tertentu. Fasilitas Spa terintegrasi dengan bidang kesehatan dan usaha resort ataupun perhotelan.

### **2.2.1.8. Kegiatan Spa**

#### **2.2.1.8.1. Pelaku Kegiatan Dalam Spa**

a. Tamu/ pengunjung sebagai peserta aktif dalam program kegiatan

- Masyarakat (kalangan menengah ke atas) yang mempunyai masalah yang mengganggu hidupnya baik fisik maupun nonfisik (mental dan sosial) serta tidak mampu mengatasinya sendiri.
- Masyarakat (kalangan menengah ke atas) yang ingin menikmati waktu luang dengan sesuatu yang positif.

b. Staf ahli

- Dokter

Melakukan evaluasi kesehatan (mini check- up) dan membantu tamu/ peserta program dalam menentukan program mana yang boleh diikuti sesuai dengan data kesehatan masing-masing peserta.

- Psikolog/ Psikiater

Membimbing peserta program dalam mengendalikan stres (stres managemen) sesuai dengan data yang diberikan.

- Ahli Gizi

Memberikan menu yang tepat sesuai dengan program yang dijalankan.

c. Instruktur

Membimbing, menemani dan mengarahkan tamu/ peserta program dalam menjalankan program, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

d. Ahli perawatan kecantikan dan tubuh

Yaitu para ahli terapi, treatment dan massage instruktur sebagai pembimbing, pengarah dan teman langsung dalam program kegiatan merawat

kulit, muka dan bagian-bagian tubuh serta memberikan pengolahan tubuh (*massage, therapy dan treatment*) kepada para tamu/ peserta program baik wanita maupun pria.

e. Pengelola Spa lengkap dengan staf administrasi dan keuangan

Mengkoordinasi dan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin terhadap para tamu/ peserta program.

f. Pemeliharaan/ pelayanan (*service*)

Memelihara peralatan dan kebersihan taman, menjaga keamanan, serta *service mechanical electrical*.

#### **2.2.1.8.2. Program Kegiatan Spa**

1. Program Kesehatan dan Kebugaran Fisik

a. Program Latihan Gerak Badan (*Gymnasium*)

Program latihan gerak badan ini bertujuan untuk :

- Mengurangi dan menaikkan berat badan
- Mengencangkan otot-otot, daya tahan dan koordinasi tubuh
- Mendapatkan suatu bentuk latihan yang dapat terus dikembangkan untuk jangka waktu yang lama
- Mendukung kesehatan yang telah ada dan gaya hidup yang aktif

Macam fasilitas gerak badan yang mendukung adalah :

- Kolam renang



Foto 2.3. Kolam Renang  
(Sumber: [www.campusinn.com](http://www.campusinn.com))

- Tenis



Foto 2.4. Lapangan Tenis  
(Sumber: [www.tennisklinik.com](http://www.tennisklinik.com))

- Squash



Foto 2.5. Squash Court  
(Sumber: [www.tenniscourt.com](http://www.tenniscourt.com))

- Lintasan jogging (jogging Track)



Foto 2.6. Jogging Track  
(Sumber: [www.expatriat.or.id](http://www.expatriat.or.id))

- Bersepeda
- Olah raga air
- Hiking
- Fasilitas fitness dan aerobik



(a)



(b)

Foto 2.7. (a) Fasilitas Fitness (b) Fasilitas Aerobic  
(Sumber: [www.concorde.net/downloadfitness](http://www.concorde.net/downloadfitness))

- Berperahu dan memancing
- Berkuda
- Latihan Jantung / treadmill

- Golf Course



Foto 2.8. Olahraga Golf  
(Sumber: [www.golfgallery.com](http://www.golfgallery.com))

#### b. Diet

Tujuan program diet adalah untuk :

- Mengurangi berat badan semaksimal mungkin dalam program Spa
- Belajar makan makanan sehat dengan kalori yang tepat bagi kebutuhan tubuh seseorang, yang merupakan salah satu program terpenting dalam Spa.

Program diet meliputi:

- Diet protein tingkat tinggi (high-protein diet)
- Diet karbohidrat tingkat tinggi (high-carbohydrate diet)
- Keseimbangan diet rendah kalori (balanced low-calorie diet)
- Diet bagi pengamat berat badan (weight watchers diet)
- Puasa air (water fast)
- Puasa sari buah (juice fast)



## 2. Perawatan Kebugaran Fisik

Perawatan kebugaran fisik di Spa merupakan program yang spesifik dan disesuaikan dengan keadaan seseorang. Tujuan seseorang mengikuti program ini adalah :

- Merubah tatanan menjadi tubuh segar dan percaya diri
- Mendapatkan pembaharuan perasaan/ peragaan yang lebih baik
- Mempunyai penampilan yang santai dan menarik

Program-program perawatan kebugaran fisik meliputi :

a. Program Kegiatan Spa (pemanjaan tubuh)

- Mandi uap/ *sauna*



Foto 2.9. Sauna

(Sumber: [www.concorde.net/download](http://www.concorde.net/download))

- Whirpool/ *jacuzzi*

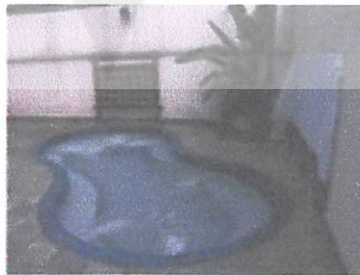


Foto 2.10. Jacuzzi

(Sumber: [www.corcode.net/download](http://www.corcode.net/download))

- Aromatherapi/ mandi rempah (herbal warp)



Foto 2.11. Aromatherapy  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)

- Terapi lumpur
- Mandi lilin
- *Body scrub*
- Penggosokan dan pengolesan garam-garaman (*salt glo rub*)
- *Steamroom*
- Pemijatan / *massage*

1. *Swedish massage*

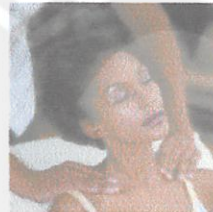


Foto 2.12. Swedish Massage  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)

2. *Shiatsu massage*



Foto 2.13. Shiatsu Massage  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)

3. *Sports massage*

4. *Reflexofogy massage*

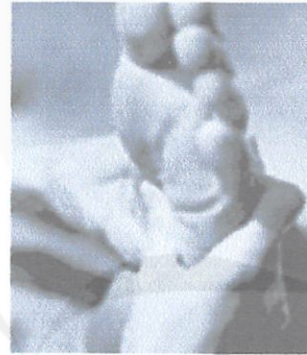


Foto 2.14. Reflexology Massage  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2994)

- *Seaweed Treatment*
- *Loofah Rub*
- Perawatan pengolahan tubuh untuk masalah-masalah tertentu

b. Perawatan Kecantikan

- Perawatan muka (*facial*)
- Penataan rambut (*hairstyling*)
- Mandi *parfwi* (perawatan tangan dan kuku)
- Perawatan tangan dan kaki (*manicure dan pedicure*)

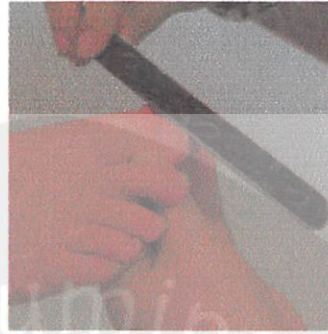


Foto 2.15. Pedicure  
(Sumber: Majalah FIT, Januari 2004)

- Konsultasi dan pemakaian make up

### 3. Latihan Kebugaran Mental-Spiritual

Merupakan program untuk pengenalan diri sendiri. Dalam kegiatan ini peserta diminta untuk berkonsentrasi mengosongkan pikiran atau bermeditasi agar lebih menyatu dengan alam dan penciptanya serta lebih memahami arti kehidupan bagi dirinya.

Tujuan program pengenalan diri dan meditasi adalah :

- Berelaksasi dan mengendurkan urat syaraf
- Untuk perbaikan mental dan spiritual seseorang
- Melatih seseorang dalam mengelola stres dan mengendalikan/mengurangi perasaan depresi/ tekanan hidup
- Usaha perbaikan diri dan belajar bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang lain.

### **2.2.1.9. Kapasitas Spa**

Dalam sebuah Spa ada suatu batasan untuk jumlah pesertanya yaitu 8 sampai dengan 80 orang. Lebih dari jumlah itu dikhawatirkan tujuan seseorang dalam melakukan kegiatan Spa tidak tercapai, karena yang diutamakan dalam Spa adalah privacy. Dalam Spa yang dijual bukan kamar seperti dalam sebuah fasilitas akomodasi tetapi paket-paket program seperti pada sebuah kursus/ sekolah. Semakin private seseorang dalam Spa maka semakin beraneka ragam paket-paket program yang ditawarkan dan semakin spesifik lokasinya akan memberi nilai tambah pada Spa tersebut.

Keuntungan Spa terletak pada penjualan paket program untuk setiap peserta. Walaupun jumlah peserta dan kamar yang disediakan sedikit namun bila paket program yang ditawarkan harganya mahal, maka pendapatan Spa bisa tinggi. Dengan demikian, kapasitas peserta biasanya dibatasi jumlahnya, dan untuk menjangkau pasar, setiap Spa menawarkan paket program dan fasilitas selengkap serta semenarik mungkin.

### **2.2.1.10. Macam Paket yang Ditawarkan**

Ada beberapa macam paket yang ditawarkan dalam sebuah spa, antara lain:

#### **1. Paket sekali datang**

Adalah kegiatan penyembuhan (terapi) yang sifatnya berdiri sendiri. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam sekali perawatan dan biasanya dilakukan oleh peserta yang tidak memiliki masalah, hanya sebagai

pemeliharaan dan relaksasi. Misalnya mandi uap (*sauna*), mandi rempah (terapi aroma), dan lain-lain.

## 2. Paket Tunggal

Adalah program penyembuhan (terapi) dengan beberapa kali kunjungan yang dilakukan secara bertahap. Paket ini bergantung pada problem yang dihadapi. Sifat program ini adalah perbaikan dan perawatan. Misalnya *face treatment*, *massage* dan lain-lain.

## 3. Paket Berkelanjutan

Adalah program penyembuhan (terapi), terdiri dari beberapa paket yang saling berhubungan dan perlu tindak lanjut untuk mencapai hasil yang sempurna. Sifat program ini adalah perbaikan dan perawatan sesuai dengan anjuran dokter.

### Macam Pilihan Lama Waktu Tinggal

- Sehari (*a day*)
- Dua hari atau akhir minggu (*two days or weekend*)
- 3 hari-4 hari (*three or four day*)
- Lebih dari seminggu (*more than a week*)

### 2.2.1.11. Penentuan Jenis Spa

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan jenis Spa adalah :

#### 1. Fisik

- a. Lokasi Geografis
  - daerah iklim panas
  - daerah iklim sejuk/ dingin

- daerah iklim sedang
- daerah hutan belantara
- daerah tepi danau
- daerah tepi pantai
- daerah lereng gunung
- daerah puncak gunung
- di daerah mana saja (acak)

**b. Kualitas Lingkungan**

- **Tingkat privasi lingkungan**

Tingkat privasi lingkungan sangat menentukan dalam penentuan jenis Spa. Hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan Spa yang memerlukan privasi tinggi karena berkaitan proses latihan dan terapi bagi kebugaran jasmani dan rohani seseorang. Lingkungan yang terisolir dan kegiatan sehari-hari akan lebih baik untuk sebuah Spa daripada tempat yang ramai dan padat dengan bermacam-macam aktivitas.

- **Potensi visual**

Potensi visual berhubungan dengan pemandangan indah sebuah lokasi, mencakup pemandangan selama pencapaian menuju site terpilih dan pemandangan dalam site itu sendiri.

- **Kualitas pemandangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemandangan ini adalah : bentuk (*landform*), vegetasi (*vegetation*), air (*water*),

warna (*colour*), pemandangan sekitar (*adjacent scenery*), dan kelangkaan (*rarity*)

- Variasi pemandangan

Variasi pemandangan berkaitan dengan kualitas pemandangannya. Pada kualitas pemandangan bersifat menikmati bagian per bagian dan dalam keadaan diam. Sedangkan variasi pemandangan, pengamat bergerak dalam menikmati serial pemandangan.

- Tingkat sensitivitas visual

Tingkat sensitivitas untuk suatu area pemandangan lebih banyak ditentukan oleh pemakai (*users*). Penentuan ini tergantung pada sikap pemakai (*users attitude*). Semua bisa ditentukan berdasarkan pada asumsi, yang secara umum menerangkan bahwa tujuan utama tamu/ pengunjung di Spa adalah untuk kesegaran jasmani dan rohani. Bila lokasi memiliki tingkat visual yang baik, diharapkan pengunjung dapat menikmati dan melakukan proses latihan kebugaran jasmani dan rohani dengan baik serta sebagai daya tarik bagi Spa itu sendiri.

- Akomodasi

Pilihan bentuk akomodasi adalah :

- kamar untuk satu orang dengan kamar mandi sendiri
- kamar untuk satu orang dengan kamar mandi satu untuk berdua (dengan penghuni kamar sebelah)



- kamar untuk berdua dengan teman/ kerabat sendiri
- asrama (dormitory) dengan kamar mandi bersama
- pondok (cabin)
- villa
- suite
- condominium
- hotel
- cottage

Pilihan tingkat akomodasi :

- mewah sekali
  - mewah
  - biasa/standar
  - kelas ekonomi
  - bernafas spiritual
  - tidak ada perbedaan antara kamar ang satu dengan yang lainnya
- Fasilitas-tasilitas pendukung
    - kolam renang
    - lapangan tenis
    - lapangan squash
    - lintasan jogging (jogging track)
    - area lintasan bersepeda
    - hiking track

- fasilitas fitness dan aerobic
- area perahu dan memancing
- fasilitas olahraga air
- fasilitas latihan jantung (tread mills)
- golf course
- gallery souvenir shop
- perpustakaan

## 2. Nonfisik

### a. Macam program

Macam pilihan program Spa :

- menurunkan/ menaikkan berat badan
- merawat dan memanjakan tubuh
- mengatasi stres
- menaikkan stamina tubuh
- menghentikan kebiasaan merokok
- mengatasi kecanduan (minuman keras, narkoba)
- mengatasi masalah-masalah tertentu yang mengganggu dalam tubuh dan pikiran seseorang.
- Mengisi akhir minggu

### b. Peserta program

- Pribadi/ sendiri (pria/ wanita)
- Keluarga
- suami istri
- ibu dan anak perempuan

- khusus perempuan
- khusus laki-laki
- usia lanjut (senior person)
- khusus vegetarian
- khusus penderita kecanduan
- umum (tidak ada spesifikasi tertentu bagi peserta)

c. Jangkauan harga tergantung pada paket yang dipilih, yaitu paket sekali datang, paket tunggal atau paket yang berkelanjutan.

#### **2.2.1.12 Tinjauan Terhadap Spa Yang Ada**

##### **2. 2.1.12.1 Spa & Salon Beauty Martha Tilaar Jogjakarta**

Di Indonesia, sejak jaman dahulu para puteri keraton telah mengenal Spa. Sumber air yang digunakan berasal dari Taman Sari atau The Water Palace yang berada di dalam istana. Berangkat dari cerita itu, sekarang berdiri Spa & Salon Beauty Martha Tilaar Jogjakarta dengan nuansa arsitektur dan interior klasik kraton Jawa.

Spa ini memiliki segudang perawatan lengkap diantaranya pijat air, Spa bath, paradisso kapsul, sauna hingga meditasi yang akan dipandu oleh instruktur ahli. Selain itu ruangan Spa terbagi khusus untuk wanita dan pria, dengan nama khas keraton yaitu Kaputren dan Kasatriyan. Hampir semua ruangan Spa yang berjumlah 6 kamar terapi memiliki nama serba keraton. Sementara itu uniknya Spa ini tidak hanya memiliki terapi air, tetapi dilengkapi dengan Usadi Persada atau Jamu Bar yang menyuguhkan beraneka ragam minuman hangat tradisional antara lain wedang jahe,

wedang kencur, wedang temulawak, wedang adas yang berkhasiat menyehatkan tubuh.

#### **2.2.1.12.2. Alam Kukul Boutique Resort and Spa**

Fasilitas Spa yang terdapat di Mann Kukul Boutique Resort dalam nuansa tradisional Bali ini memadukan keluhuran perawatan tubuh tradisi Bali/ Jawa dengan standar dan pelayanan kesehatan yang bertaraf internasional.

- **Perawatan Tradisional**

Jenis jenis perawatan tubuh secara tradisional dimulai dengan pemijatan secara tradisional atau dengan terapi wangi-wangian yang dilanjutkan dengan mandi kembang dan jamu-jamuan penyegar, yaitu Luluran Jawa, Boreh Bali dan Mangir Kelapa.

- **Perawatan Tubuh Masa Kini**

Balutan Pepaya, Kemiri, dan mint pada tubuh, masker kembang dan lumpur, serta baluran minyak lidah buaya dan Lavender.

- **Massage**

Minyak-minyak pilihan dan wewangian diramu dengan minyak biji anggur yang kaya nutrisi dan jamu memadukannya untuk ketenangan dan relaksasi tubuh. Setiap pemijatan memerlukan waktu 1 jam. Terdiri atas Massage Tradisional, Massage Aromatherapy, Massage Refleksi Kaki.

- **Perawatan Wajah**

Terdiri dari perawatan buah-buahan tropis. Fresh Fruit Peel, Deep Cleansing Facial, dan Masker Perawatan Mata.

#### 2.2.1.12.3 Martha Tilaar Salon & Spa Nusa Dua Bali

Terletak di daerah Nusa Dua Bali, didirikan pada bulan Oktober 1999. Terdapat 3 buah bangunan dengan atmosfer yang hangat dan bersahabat. Didesain sedemikian rupa untuk para tamu yang ingin memanjakan diri layaknya seorang ratu.



Foto 2.16. Martha Tilaar Nusa Dua Hotel & Spa Bali  
(Sumber: Majalah Fit, Januari 2004)

Spa ini berusaha untuk memperkenalkan "*Rupasampat Wahyabintara*" yaitu sebuah filosofi Jawa yang berarti keseimbangan antara kecantikan luar dan dalam akan menghasilkan kecantikan yang sesungguhnya.

Merupakan kombinasi antara perawatan herbal tradisional dengan tenaga ahli profesional. Program yang ditawarkan berupa Dewi Sri Spa Martha Tilaar dengan menyajikan produk berupa bermacam-macam aroma, yang dapat dilakukan sendiri di rumah atau di salon-salon. Salah satunya ialah dengan melakukan perawatan Dewi Sri Spa Relief (Anti Stress) yang berkhasiat untuk membantu menenangkan pikiran (emosi), memberikan

perasaan aman dan nyaman (relaksasi). Perawatan Dewi Sri Spa Anti Stress/ Relief, merupakan perawatan dengan melakukan pemijatan (*massage*), *Body Scrub*, *Body Mask*, *Body Wash*, *Herbal Bath* dan *Body Lotion*.

Perawatan tubuh Dewi Sri Spa Relief / Anti Stress Martha Tilaar sangat bermanfaat untuk membangkitkan rasa tenang dan nyaman, diramu secara khusus dari ekstrak padi dan campuran minyak essensial mawar, melati, kenangan dan cendana. Merupakan resep kuno yang telah digunakan selama berabad-abad dipercaya dapat menyembuhkan ketegangan fisik dan menenangkan pikiran.

## **2.2.2. Pusat Pelatihan dan Kebugaran Fisik**

### **2.2.2.1. Pengertian Olahraga**

Ada beberapa pengertian olahraga yang dapat dijelaskan, antara lain:

- Olahraga dalam bahasa jawa berarti *olahrogo*. *Olah* artinya melatih diri menjadi seseorang yang terampil, dan *rogo* artinya badan, maka olahraga artinya gerak badan atau identik dengan istilah Sport dalam bahasa Inggris. Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kemenangan, prestasi yang optimal dan rekreasi. ( *E. Kosasih, Teknik Latihan dan Program Olahraga, 1993* )
- Olahraga merupakan kegiatan manusia yang wajar sesuai dengan kodrat Illahi untuk mendorong, mengembangkan, membina potensi fisik, mental dan rohani manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi serta

masyarakat. (*Keputusan Dirjen Olahraga No.057, Th. 1958, disadur dalam buku Teori Olahraga, Wasis Ekayono, 1975*)

- Olahraga adalah kegiatan yang dimulai dari play, game and sport (*Sosiolog Harry Edwards, 1973*).
- Dalam bahasa Inggris, Sport mempunyai arti bersenang-senang, maksudnya Sport adalah kesibukan manusia untuk menggembarakan diri sambil memelihara jasmaninya (*Soebroto, 1979 hal 7*)
- Olahraga adalah semua kegiatan jasmani yang dilandasi semangat untuk mengalahkan diri sendiri maupun orang lain, dilaksanakan secara ksatria, sehingga olahraga merupakan sarana menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur serta mempunyai ekspresi hidup dari manusianya.

(*Undang-undang Ketentuan Pokok Olahraga 1997 pasal 1*)

Setelah disibukkan oleh berbagai aktifitas kesehariannya, manusia menuntut suatu wadah untuk pelampiasan kepenatan rutinitas. Mungkin dapat berupa rekreasi atau bentuk olahraga atau penggabungan keduanya. Untuk melepaskan kelelahan yang timbul, manusia memerlukan rekreasi dengan maksud untuk mengembalikan kesegaran tubuh yang sedang lelah dan juga akan menciptakan kesegaran pikiran serta perasaan yang enak. (*Drs. F. Ukur, "Mari Berekreasi", Badan Penerbit Kristen, Jakarta H. 10*)

#### **2.2.2.2. Tujuan Olahraga**

Tujuan olahraga dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembentukan fisik dan pembentukan moril. Namun 2 hal ini mempunyai keterkaitan yang sangat dekat sehingga diperlukan pengertian yang lebih dalam.

Tujuan olahraga dibagi menjadi :

1. **Physical Fitness (kesegaran jasmani)**
2. **Motor Skill ( ketrampilan motorik)**
3. **Social Objective (tujuan sosial)**
4. **Aesthetic**

### **2.2.2.3. Fasilitas Olahraga**

Fasilitas olahraga dibedakan berdasar kegiatan yang diwadahnya menjadi dua kelompok, yaitu:

- Kegiatan di luar ruangan (*outdoor*), yaitu kegiatan keolahraagaan yang dilakukan di udara terbuka
- Kegiatan di dalam ruangan (*indoor*), yaitu kegiatan keolahraagaan yang membutuhkan ruang tertutup yang terpisah atau ruang tertutup khusus sesuai dengan kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

Suatu pusat pelatihan olahraga secara umum dapat terdiri dari beberapa cabang olahraga ataupun hanya satu cabang olahraga saja sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan setempat. Penyediaan jenis olahraga dan kegiatan pada pelatihan olahraga dan kebugaran fisik dengan pertimbangan kriteria-kriteria, yaitu:

- Penyesuaian tingkat kebutuhan baik atlit maupun masyarakat akan rekreasi olahraga dan rekreasi sosial
- Jenis olahraga yang banyak dikunjungi dan diminati masyarakat
- Disesuaikan juga dengan hubungan antar ruang atau besaran ruang dan jenis olahraga yang dapat dijadikan satu fungsi. Misalnya ruang olahraga bola



basket dapat digunakan pula untuk bulu tangkis maupun volly, sehingga ruang-ruang dapat berfungsi secara efisien dan ekonomis.

#### **2.2.2.4. Jenis Fasilitas Yang Tersedia**

##### **A. Fitness Centre**

Fitness centre terdapat di dalam ruangan bangunan sporthall. Fitness centre merupakan pusat pelayanan kesehatan dan kebugaran dimana kegiatan yang diwadahnya merupakan kegiatan senam alat maupun tanpa alat. Waktu pada penggunaan fasilitas ini, antara atlit dan masyarakat diatur menurut jadwal sehingga masing-masing dalam melakukan kegiatan mendapatkan hasil yang maksimal dengan konsentrasi penuh.

##### **B. Jenis Olahraga Air**

Kolam renang merupakan salah satu fasilitas olahraga yang memiliki pengunjung yang sangat banyak, terutama pada akhir minggu atau pada waktu liburan sekolah.

##### **C. Jenis Olahraga Lapangan**

Jenis olahraga lapangan ada yang terdapat di dalam bangunan dan ada pula yang indoor. Atau bahkan dapat dilakukan di indoor maupun outdoor, misalnya basketball dan tennis. Olahraga lapangan yang dilakukan di indoor adalah squash, dan yang di outdoor adalah lari lintas lingkungan The Body Pleasure Facilities.

### **2.2.3. Rumah Mode Batik**

#### **2.2.3.1. Pengertian Rumah Mode Batik**

Rumah merupakan suatu ruang tempat, wadah untuk melakukan segala bentuk kegiatan yang tertampung di dalamnya.

Mode adalah gaya berpakaian yang selalu berubah menurut waktu. Mode merupakan suatu gaya hidup manusia yang dapat mempengaruhi sekitarnya, dengan pengkhususan gaya berbusana dan segala bentuk aksesorisnya. Mode termasuk cabang karya seni bagi pemakai busana yang dapat berubah setiap saat seiring dengan waktu berdasarkan trend dan fungsinya dan dipakai menurut cara, bentuk, saat tertentu untuk memperbaiki penampilan seseorang. Mode juga merupakan citra yang ditampilkan melalui karya seni, atau dengan kata lain karya seni yang terpakai.

Batik adalah gambaran atau hiasan titik-titik (kecil-kecil) yang rumit pada kain atau bahan dasar lain yang dihasilkan melalui proses penggambaran menggunakan alat yang bernama canting dan dilanjutkan proses tutup celup dengan lilin untuk menutupi bahan agar corak tertentu tidak terwarnai sehingga timbul motif yang diinginkan.

Rumah Mode Batik adalah suatu wadah terjadinya interaksi dan aktifitas yang berhubungan dengan gaya hidup manusia kaitannya dalam berbusana mengenakan kain batik beserta aksesorisnya yang selalu berubah sepanjang waktu. Kegiatan tersebut dimulai dari proses perancangan pembuatan baik secara tradisional maupun modern dan kemudian penjualan produk tersebut. Fungsi Rumah Mode Batik ini mempunyai sifat sebagai bangunan multiguna yang menampung segala kegiatan komersial yang berhubungan dengan mode batik

sehingga akan menjadi suatu sarana berekreasi bagi perancang dan menjadi titik temu proses transaksi yang didukung dengan fasilitas komersial seperti butik dan kafe.

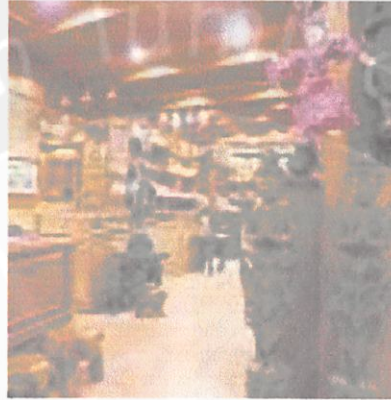


Foto 2.17. Rumah Mode Batik  
(Sumber: [www.expatri.or.id](http://www.expatri.or.id))

#### 2.2.3.2. Lingkup Kegiatan

Kegiatan yang terdapat pada Rumah Mode Batik adalah:

##### 1. Kegiatan Produksi

Kegiatan awal yang berupa proses bahan mentah menjadi bahan jadi melalui beberapa tahap kegiatan yang berurutan, yaitu:

- Kegiatan desain

Merupakan kegiatan merancang dari motif, warna, tekstur kain batik sampai desain produk akhir batik berupa kain panjang, pakaian, ataupun aksesoris fashion seperti topi, tas, sandal dan sepatu.

- Kegiatan produksi kain batik

Lanjutan dari proses sebelumnya yaitu pembuatan kain batik. Bahan baku dari kain batik pada umumnya adalah kain mori, tetapi seiring dengan

selera konsumen dan kemajuan teknologi, kain batik biasa dibuat dari serat alam, sutera dan bahan sintetis.



**Foto 2.18. Proses Produksi Kain Batik**  
(Sumber: [www.expatriat.or.id](http://www.expatriat.or.id))

- Kegiatan produksi konveksi dan aksesoris

Kegiatan pembuatan pakaian jadi dan aksesorisnya dari kain batik yang sebelumnya sudah didesain terlebih dahulu. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari proses produksi yang hasilnya bias berupa kemeja, kaos, jas, celana, topi, tas dan sepatu.



**Foto 2.19. Produk Konveksi dan Aksesoris dari bahan batik**  
(Sumber: [www.expatriat.or.id](http://www.expatriat.or.id))

## **2. Kegiatan Promosi**

Kegiatan memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat sebagai konsumen. Kegiatan promosi dilakukan semenarik mungkin dengan harapan masyarakat lebih mengenal produk dan tertarik untuk memilikinya. Bentuk dari kegiatan adalah pemasangan iklan di berbagai media massa dan pengadaan pameran. Pameran produk dapat dilakukan secara tetap seperti menampilkan karya desain dengan bantuan *manekin* ( boneka ) pada ruang display dan pameran dapat juga dilakukan secara temporer dengan peragaan busana.

## **3. Kegiatan Pemasaran**

Kegiatan menjual produk hasil karya desain untuk mendapat keuntungan. Kegiatan ini dilakukan di showroom dan retail-retail.

## **4. Kegiatan Pengelolaan**

Merupakan kegiatan pengelolaan dan operasional seluruh kegiatan diatas agar dapat berjalan dengan sempurna.

## **5. Kegiatan Penunjang**

Terbagi atas kegiatan hiburan dan kegiatan servis.

- **Kegiatan hiburan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan nilai lebih sehingga menjadi salah satu magnet untuk menarik konsumen. Berupa pengadaan kafe yang menyajikan hiburan seperti live musik dan acara fashion.

- **Kegiatan service**

Kegiatan yang menunjang terlaksananya aktifitas utama.

### **2.2.3.3. Pelaku Kegiatan**

**Pelaku kegiatan di Rumah Mode Batik adalah sebagai berikut:**

**1. Produksi**

Kegiatan produksi melibatkan beberapa unsur pelaku seperti:

- desainer
- pembatik
- penjahit

**2. Promosi**

Kegiatan memperkenalkan produk kepada masyarakat dilakukan oleh:

- tim kreatif
- fotografer
- model

**3. Pemasaran**

Kegiatan jual beli hasil karya batik melibatkan:

- pengelola
- pramuniaga
- konsumen

**4. Pengelolaan**

Kegiatan pengelolaan melibatkan unsur-unsur:

- direksi utama
- kepala bagian
- staf dan karyawan

**2.2.3.4. Kegiatan Pelaku****1. Pengelola**

- mempersiapkan dan menyelenggarakan segala bentuk kegiatan operasional
- mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan yang sedang berlangsung
- mengadakan koordinasi dan evaluasi seluruh kegiatan

**2. Desainer**

- membuat desain motif kain batik
- membuat desain pakaian dan aksesorisnya
- mengadakan koordinasi dengan bagian produksi untuk membuat karya desain

**3. Pembatik**

- membuat pola pada kain mori atau bahan mentah lainnya, sesuai desain perancang
- membatik kain berdasarkan pola yang sudah dibuat
- mengeringkan dan menyiapkan kain batik yang sudah jadi

**4. Penjahit**

- Membuat pola dan memotong kain batik sesuai dengan instruksi dari desainer
- Menjahit potongan kain sesuai pola sehingga menjadi produk akhir
- Melakukan pekerjaan finishing seperti pemasangan payet, kancing dan aksesoris lainnya
- Menyetrika pakaian dan mengepaknya

5. Tim Kreatif

- merencanakan dan mengadakan promosi karya desain batik
- mengembangkan promosi produk batik
- menata (*display*) karya batik di ruang pajang (*showroom*)

6. Koreografer

- mempersiapkan peragaan busana sebagai salah satu bentuk promosi
- mengarahkan model pada acara peragaan busana

7. Model

- Memperagakan busana dan aksesoris pakaian pada acara fashion show

8. Pramuniaga

- Melayani konsumen dan memberikan informasi mengenai produk yang ditawarkan
- Melakukan pengukuran dan pengepasan pakaian
- Melakukan transaksi jual beli dengan konsumen

9. Konsumen

- Melihat-lihat karya desain batik yang dipajang
- Melihat proses pembatikan
- Melakukan transaksi pembelian produk yang diinginkan
- Menikmati suasana dan sajian kafe
- Menonton acara *fashion show* yang diselenggarakan oleh Rumah Mode Batik



### **2.2.3.5. Kebutuhan Ruang**

#### **1. Kegiatan Produksi**

- Studio desain
- Studio kerja kain batik
  - Ruang motif
  - Ruang membatik
  - Ruang pewarnaan
  - Ruang pengeringan
- Studio kerja konveksi
  - Ruang pola
  - Ruang jahit
  - Ruang finishing

#### **2. Kegiatan Promosi**

- Ruang pameran (*showroom*)
- Retail-retail
- Ruang peragaan busana (*fashion show*)
- Ruang peragaan proses batik

#### **3. Kegiatan Pemasaran**

- Ruang kasir
- Ruang pengepasan (*fitting room*)

#### **4. Kegiatan Pengelolaan**

- Ruang penerimaan tamu
- Ruang tamu
- Ruang pimpinan dan sekretaris

- Ruang kepala bidang dan staf
- Ruang dokumen
- Ruang rapat

#### 5. Kegiatan Penunjang

- Kegiatan hiburan
  - Kafe
  - Ruang musik
  - Panggung (*stage*)
- Kegiatan servis
  - Ruang perawatan dan pemeliharaan
  - Ruang utilitas
  - Ruang keamanan
  - Mushola
  - Gudang
  - Lavatory

#### 2.2.4. Restoran

Di kota-kota besar, makan atau sekedar mengobrol dengan teman di restoran ataupun kafe sudah menjadi kebiasaan, trend, gaya hidup bagi sebagian masyarakatnya, terutama bagi golongan menengah keatas.

Berdirinya cafe di banyak kota besar telah meredefinisi peran tradisional cafe dari awalnya adalah sekedar tempat makan dan minum menjadi tempat dan wahana baru untuk bersosialisasi dan membentuk komunitas. Dengan konsep dan tema tertentu, masing-masing cafe berusaha menghadirkan suasana dan

layanan yang khusus dan segmented. Segmen jasa yang kemudian terbentuk ini, dengan sendirinya akan membesar seiring dengan semakin cepatnya pertumbuhan kebutuhan terhadap sosialisasi dan aktualisasi diri masing-masing orang.



Foto 2.20. Café Batavia  
(Sumber: [www.expat.or.id](http://www.expat.or.id))

Di Jakarta atau di kota-kota besar lainnya orang pergi ke cafe untuk menghindari macet saat pulang kerja, orang pergi ke cafe untuk menemui rekanan kerja atau malah untuk menegosiasikan sebuah bisnis. Ada juga yang pergi ke cafe untuk menciptakan suatu networking dengan orang lain, malah yang semakin populer dewasa ini, seminar, talkshow, launching produk dan company gathering pun diselenggarakan di sebuah café atau restoran.

Restoran telah bertambah luas fungsinya menjadi sarana sosialisasi dan juga edukasi bagi masyarakat kota. Restoran sering dipakai sebagai tempat untuk melakukan transaksi bisnis, rapat baik formal maupun non-formal, juga tentunya sebagai sarana rekreasi. Banyak orang yang datang ke restoran bersama keluarganya pada hari-hari libur. Bagi orang tua dengan mengajak anak-anaknya ke restoran, restoran bisa menjadi sarana edukasi bagi anak-anaknya, disana orangtua bisa mengajarkan tata krama makan yang baik, bagaimana bersopan-

santun ketika makan di restoran, mengajarkan mereka bagaimana menjamu tamu di restoran, dan lain-lain.

Mall-mall dan pusat-pusat perbelanjaan adalah salah satu pemicu trend tersebut. Di kota-kota besar, mall dan pusat perbelanjaan menyediakan pusat-pusat jajanan, restoran, café dengan berbagai macam pilihan. Trend yang berkembang akhir-akhir ini adalah menyatukan berbagai macam foodcourt dalam sebuah ruang yang besar, sehingga orang yang datang bisa memilih makanan yang mereka inginkan hanya pada satu tempat. Dalam satu meja tamu bisa memesan makanan yang berbeda dari *stand* yang berbeda pula. Dan fenomena tersebut juga ada di kantor-kantor yang menyediakan tempat seperti di mall atau pusat perbelanjaan tadi.

Trend berkumpul di cafe-cafe atau restoran tersebut juga dipengaruhi oleh mulai maraknya trend *nightlife* di kota-kota besar tersebut. *Nightlife* atau kehidupan malam saat ini telah menjadi bagian dari trend kehidupan di kota metropolitan. Perkembangan industri *nightlife* dalam 3-5 tahun belakangan benar-benar luar biasa dan sangat cepat. Ditambah lagi dengan adanya berbagai macam media yang memberikan berbagai informasi gaya hidup, budaya, trend yang berkembang di luar negeri yang dengan cepat diserap dan ditiru oleh masyarakat kita, terutama generasi mudanya.

Meskipun masih dilanda krisis pengunjung yang masih tetap banyak, usaha restoran masih cukup banyak peminatnya. Di Yogyakarta sendiri muncul berbagai macam restoran, mulai dari restoran yang menyediakan masakan tradisional sampai masakan internasional, termasuk juga makanan fastfood.

Bisnis rumah makan ini bisnis yang menggiurkan karena konsumen terus berdatangan. Yogyakarta sendiri punya potensi pasar yang cukup besar terutama dari kalangan mahasiswa dan pelajar. Ditambah lagi dengan wisatawan yang datang Yogyakarta baik lokal maupun asing.

Munculnya berbagai macam restoran tersebut tentunya memunculkan persaingan antar restoran. Masing-masing berupaya dan berlomba untuk memikat konsumen. Berbagai usaha dilakukan, mulai dari diversifikasi jenis makanan, peningkatan kualitas pelayanan dan makanan dan desain restoran yang memikat.

#### **2.2.4.1. Pengertian Restoran**

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makan maupun minum.

Menurut Wojowasito dan Poerwodarminto, yang dimaksud dengan desain dalam restoran adalah rencana, maksud atau tujuan. Jadi restoran sebenarnya adalah suatu bisnis yang direncanakan dengan baik yang dimaksudkan dan ditujukan untuk suatu tujuan tertentu.

#### **2.2.4.2. Klasifikasi Restoran**

Ada banyak macam-macam restoran, yang menyediakan jenis-jenis makanan yang berbeda, harga yang berbeda, pelayanan yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu menyiapkan makanan dan menghidangkannya kepada pembeli.

Dilihat dari pengelolaan dan sistem penyajian, restoran dapat diklasifikasikan menjadi tiga:

- **FORMAL RESTAURANT**

Industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan pelayanan yang eksklusif. Restoran yang termasuk formal restaurant antara lain: Members Restaurant, Super Club, Gourmet, Main Dining Room, Grilled Restaurant, Executive Restaurant.

- **INFORMAL RESTAURANT**

Industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan lebih mengutamakan kecepatan pelayanan, kepraktisan dan percepatan frekuensi pelanggan yang silih berganti. Contohnya antara lain: Cafe, Cafeteria, Fast Food Restaurant, Coffee Shop, Bitro Canteen, Tavern, Family Restaurant, Pub, Sandwich Corner, Burger Corner dan Snack Bar.

- **SPECIALTIES RESTAURANT**

Industri jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial dan profesional dengan menyediakan makanan khas dan cara pelayanan yang khas dari tempat asal makanan tersebut, seperti: Indonesian Food Restaurant, Italian Food Restaurant dan lain sebagainya.

#### **2.2.4.3. Kegiatan di Restoran**

Kegiatan yang terjadi dalam restoran secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kegiatan yang dilakukan oleh tamu dan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.

**a. Kegiatan Tamu**

Tamu/konsumen datang ke restoran pada dasarnya adalah untuk mendapatkan makanan, minuman, dan hiburan yang ada di restoran. Disamping untuk tujuan menikmati makanan di restoran tamu juga melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti ngobrol, rapat, pesta, dan lain-lain.

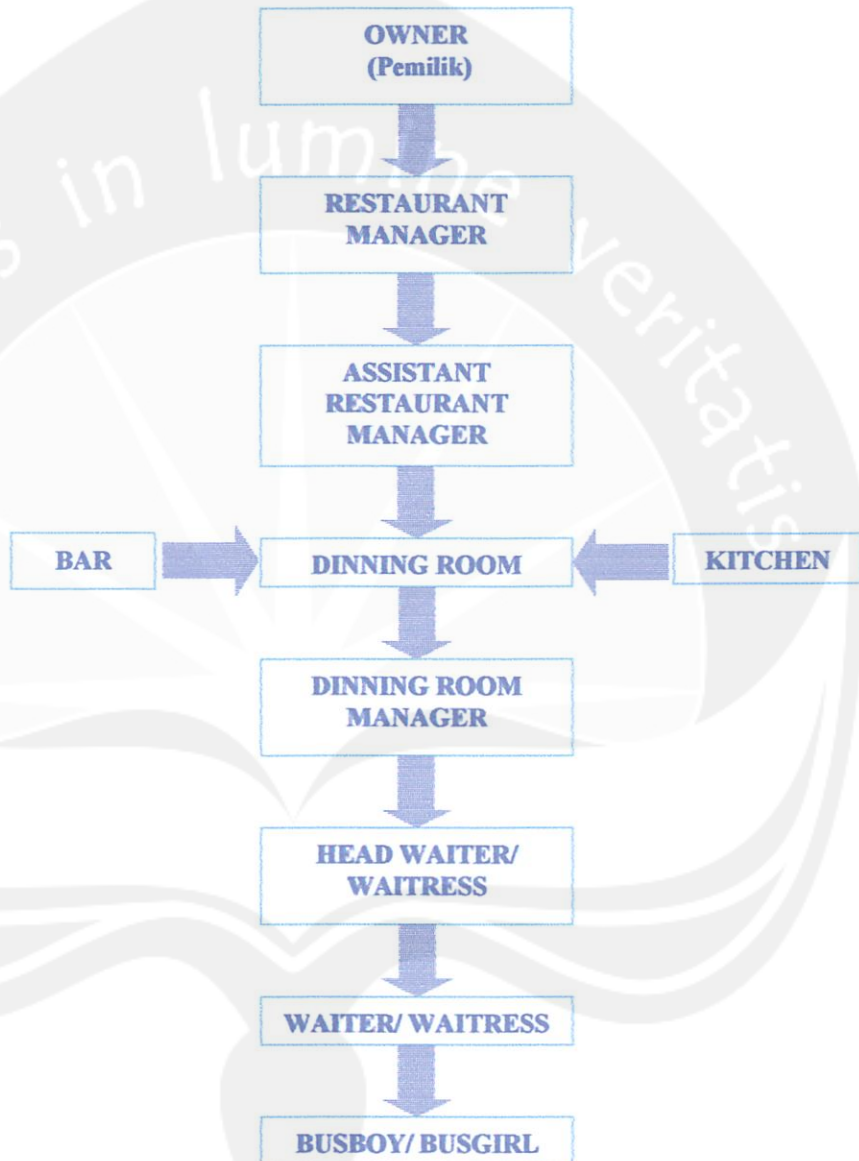
**b. Kegiatan Pengelola**

Pengelola adalah sebuah organisasi dalam sebuah restoran yang menjalankan kegiatan yang tujuannya adalah untuk melayani tamu. Susunan organisasi tersebut tidak sama pada setiap restoran. Biasanya susunannya tergantung dari:

- Besar kecilnya restoran
- Kesibukan sehari-hari/jumlah tamu
- Taraf restoran tersebut
- Macam servis atau pelayanan yang ditawarkan
- Art atau seni dari food dan beverage manager

Tradisi struktur di dalam sebuah restoran adalah sebagai berikut:

**Diagram 2.1. Diagram struktur pengelola**



Ada 3 jenis kegiatan yang dilakukan pengelola restoran yaitu:

- Kegiatan Produksi

Merupakan kegiatan pengolahan bahan makanan sebelum akhirnya dapat disajikan kepada tamu. Kegiatan produksi pada restoran meliputi



kegiatan-kegiatan pada area penerimaan bahan, persiapan bahan, dapur, pantry, cuci sampah dan fasilitas stafnya

- **Kegiatan Pelayanan**

Merupakan kegiatan dalam melayani para tamu, meliputi kegiatan-kegiatan di area bar, ruang duduk restoran, lounge, pantry, kasir dan area lainnya yang mana pengelola melayani tamu secara langsung. Dan secara umum pola dalam kegiatan ini tergantung dari tipe dan volume pelayanan sendiri.

- **Kegiatan Administrasi**

Merupakan kegiatan pendukung manajemen operasional restoran, meliputi kegiatan manajemen, keuangan, control operasional, pembukuan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

#### **2.2.4.4. Ruang-Ruang Restoran**

Persyaratan ruang untuk restoran yang berbeda jenisnya tentu saja akan berbeda pula, namun secara garis besar area-area yang terdapat pada sebuah restoran bias dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- **Area Makan**

Area makan menampung kegiatan para tamu. Area ini harus dibuat nyaman mungkin agar tamu merasa betah. Ukuran kebutuhan ruang berbeda-beda untuk tiap jenis restoran. Banyaknya tamu yang datang tidak sama sepanjang waktu membutuhkan ruang yang fleksibel, sehingga tidak terasa terlalu sempit atau terlalu lengang. Area makan hendaknya direncanakan sedemikian rupa sehingga dapat diolah

berbagai variasi peletakan tempat duduknya. Misalnya perletakan meja untuk 2 dan 4 kursi yang dapat dilengkapi dengan meja untuk 6, 8 dan 10 kursi. Perlu diperhitungkan juga peletakan meja besar/panjang dan bangku duduk, agar ruang terlihat lebih luwes.

- **Area Produksi**

Terdiri dari ruang masak, ruang penyajian, ruang penerimaan dan penyimpanan makanan, serta ruang sanitasi. Dapur/ ruang masak menangani penerimaan barang, penyimpanan, persiapan, pemasakan, penyajian dan pencucian.

- **Area fasilitas pendukung**

Area fasilitas pendukung meliputi ruang penitipan barang, ruang penyambutan, area tunggu dan lavatory.

- **Area pekerja**

Area pekerja meliputi kantor, loker, ruang ganti, lavatory, ruang pencatat kehadiran serta ruang makan.

#### **2.2.4.5. Pencapaian**

Pencapaian ke pintu masuk sangat penting dalam penempatan restaurant, dimana ukuran *entrance* tergantung dari besar kecilnya restaurant dan banyaknya pengunjung. Selain itu penempatan dan pencapaian restaurant dari tempat parker juga diperhatikan jauh dekatnya, sehingga selain memudahkan pengunjung juga memudahkan kegiatan keluar masuknya pengiriman bahan makanan dan makanan jadi pesan antar.

#### **2.2.4.6. Sirkulasi**

Sirkulasi yang diterapkan pada restoran berdasarkan pada prinsip dimana konsumen harus dapat dengan mudah menemukan jalan dari pintu masuk sampai ke area makan, dengan kamar mandi, dan tempat penitipan barang bila ada bar dapat diakses dengan mudah dari rute tersebut.

Pada bagian servis, fungsi dapur menerima, menyimpan dan memproses makanan dan menyerahkannya secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen.

Pintu masuk konsumen dan staf service diusahakan terpisah dan berjauhan agar tidak terjadi sirkulasi silang, tapi jika restoran tersebut adalah restoran swalayan, maka posisi keduanya harus berdekatan.

#### **2.2.4.7. Struktur**

Sebaiknya menggunakan bentangan yang luas, sehingga banyak ruang terbuka. Dengan banyak ruang terbuka ruang-ruang menjadi lebih fleksibel dan memungkinkan layout yang dinamis. Namun masalah struktur jarang menjadi masalah dan tidak mengikat, restoran dapat menggunakan berbagai macam struktur.

#### **2.2.4.8. Sanitasi**

Agar makanan dan minuman yang disajikan tetap sehat, aman bagi kesehatan dan higienis. Ada 6 hal yang harus diperhatikan yaitu:

- kebersihan peralatan makanan dan minuman
- kebersihan cara menyimpan bahan makanan

- kebersihan dalam mengolah makanan
- kebersihan penyimpanan makanan matang
- kebersihan proses pemindahan makanan dan minuman
- kebersihan proses penyajian makanan dan minuman

Fasilitas -fasilitas sanitasi harus memenuhi persyaratan antar lain:

- air bersih yang cukup dan memadai untuk seluruh kegiatan dalam restoran
- pembuangan air limbah yang baik dan tidak mencemari
- toilet yang letaknya tidak berhubungan langsung dengan dapur, gudang makanan dan ruang makan, serta terpisah antar pria, wanita dan antara tamu dengan karyawan.
- tempat sampah, kedap air, tidak berkarat, mudah dijangkau truk ampah, aman dari binatang. Penempatannya harus tidak mengganggu pemandangan.
- wastafel, dengan sabun dan tisu/ pengering
- tempat mencuci peralatan.
- tempat mencuci bahan makan